

EDUPRENEURSHIP BERBASIS POTENSI DESA DAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DESA APUAN

Putu Diah Asrida¹, Ni Luh Putu Cahayani², I Gede Agus Adi Saputra³

¹Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; *asrida@mahadewa.ac.id

²Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; *cahayani@mahadewa.ac.id

³Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; *agusveron49@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 26, 2023

Revised December 06, 2023

Accepted December 22, 2023

Available online December 28, 2023

Keywords: *Edupreneurship, Potensi Desa, Kearifan Lokal*

Copyright ©2023 by Author. Published by Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstract. Edupreneurship is an ability possessed by individuals to combine skills between education and entrepreneurship in the creation of value for society. The personality of the entrepreneurial spirit needs to be nurtured as early as possible, to increase creativity. Community service activities aim to be able to foster the spirit of local wisdom-based entrepreneurship, introduce village potential to young people in the village so that people can start creative and innovative businesses in improving their standard of living. The method of approach used in community service activities is face-to-face presentations and is filled with counseling on edupreneurship values, village potential and local wisdom. The results of the service show that Seka Truna-Truni and elementary school students can understand the values of edupreneurship, village potential and local wisdom so that the welfare of the village community can be realized. In addition, the growth of entrepreneurial spirit in Seka Truna-Truni and elementary school students of Apuan Village, Susut sub-district, Bangli Regency.

PENDAHULUAN

Edupreneurship adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk menggabungkan keterampilan antara pendidikan dan kewirausahaan di dalam penciptaan nilai bagi masyarakat. Di dalam kegiatan pengabdian masyarakat Desa Apuan, kontennya adalah melibatkan kreativitas, inovasi, pengambilan resiko dan keberanian di dalam mengubah dunia pendidikan melalui ide-ide baru dan inovatif. Era digitalisasi, dimana edupreneur dikenal sebagai bentuk usaha yang memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin meningkat.

Tingkat pendidikan yang baik maka akan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Tingkat pendidikan yang dimiliki setiap daerah di Indonesia berbeda-beda, khususnya daerah pedesaan. Masyarakat di pedesaan memiliki kecenderungan mengesampingkan tingkat pendidikan, mereka memiliki pemikiran bahwa bekerja adalah hal utama. Sehingga hal ini berdampak pada rendahnya tingkat pendidikan di pedesaan. Untuk menggali potensi yang dimiliki baik oleh individu maupun suatu desa maka diperlukannya pendidikan. Tingkat pendidikan suatu desa sebenarnya di tentukan dari bentuk maupun daerah suatu desa. Bentuk disini mencakup tentang pola, pengaturan maupun organisasi dan tata letak pemukimannya yang berbeda di setiap daerah.

Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Soleh, 2017). Di dalam pengembangan potensi desa, masyarakat juga perlu memahami tentang kearifan lokal yang dimiliki. Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah di dalam pemenuhan kebutuhan mereka. (Njatrijani, 2018). Bentuk-bentuk kearifan lokal adalah kerukunan beragama dalam wujud praktik sosial yang dilandasi suatu kearifan dari budaya. Bentuk-bentuk kearifan lokal dalam masyarakat dapat berupa budaya seperti nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, hukum adat, dan aturan-aturan khusus (Haryanto, 2014).

Desa Apuan adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli dengan luas wilayah 4.37 km², dan jumlah wilayah bawahan 4 banjar dinas yaitu; 1. Banjar Dinas Apuan Kaja, 2. Banjar Dinas Apuan Kelod, 3. Banjar Dinas Bangunlemah Kawan, 4. Banjar Dinas Bangunlemah Kangin. Desa Apuan memiliki potensi pertanian, pariwisata dan lainnya. Desa Apuan memiliki potensi wisata spiritual. Terdapat tiga pancoran yang berasal dari sumber air yang berbeda yaitu “air kelebutan”. Pengunjung tempat wisata spiritual tersebut bukan hanya berasal dari pulau Bali bahkan berasal dari luar Bali. Potensi yang dimiliki oleh Desa Apuan memerlukan banyak ide dan gagasan supaya lebih dapat dikembangkan untuk mengenalkan wisata spiritual tersebut. Pengembangan terhadap potensi hendaknya mendapat dukungan penuh dari pemerintah. Sehingga melalui nilai-nilai edupreneurship, potensi desa dan kearifan lokal diharapkan dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur di pedesaan berbasis kearifan lokal serta dapat menciptakan generasi yang mandiri dan memiliki semangat jiwa wirausaha, dengan tujuan tercapainya peningkatan taraf hidup masyarakat.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah persentasi dengan tatap muka dan diisi dengan memberikan penyuluhan nilai-nilai edupreneurship, potensi desa dan kearifan lokal. Sasaran peserta penyuluhan adalah Seka Truna-Truni dan siswa SD Desa Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah menumbuhkan semangat jiwa entrepreneur berbasis kearifan lokal, mengenalkan potensi desa kepada masyarakat muda di desa tersebut sehingga masyarakat dapat memulai usaha yang kreatif dan inovatif di dalam peningkatan taraf hidupnya,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berupa penyuluhan dapat diketahui bahwa Seka Truna-Truni dan siswa SD Desa Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli dapat memahami nilai-nilai edupreneurship, potensi desa dan kearifan lokal. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah menumbuhkan semangat jiwa entrepreneur berbasis kearifan lokal, mengenalkan potensi desa kepada masyarakat muda di desa tersebut sehingga masyarakat dapat memulai usaha yang kreatif dan inovatif di dalam peningkatan taraf hidupnya,

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Karang Taruna dan siswa SD Desa Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan dalam menumbuhkan semangat jiwa entrepreneur berbasis kearifan lokal, mengenalkan potensi desa kepada masyarakat muda di desa tersebut sehingga masyarakat dapat memulai usaha yang kreatif dan inovatif. Jumlah peserta kegiatan penyuluhan sebanyak 20 orang Seka Truna-Truni dan 30 orang siswa SD Apuan. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar, dimana para peserta penyuluhan bersifat sangat partisipatif selama kegiatan berlangsung, hal ini terlihat dari suasana

diskusi yang hangat terkait mengenai materi dan permasalahan yang dihadapi peserta terkait kewirausahaan dan potensi Desa.



Suasana diskusi yang partisipatif, memudahkan untuk memotivasi masyarakat khususnya Seka Truna-Truni dan siswa SD Desa Apuan untuk mengenalkan potensi yang dimiliki oleh Desa Apuan dan mulai menggali usaha yang produktif dengan memanfaatkan potensi desa dan kearifan lokal yang dimiliki. Usaha produktif dapat dimulai dari modal yang kecil, dengan tujuan dapat meningkatkan taraf hidup keluarga. Adapun beberapa peluang yang dapat digunakan dari kewirausahaan adalah peluang bisnis untuk memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki, peluang untuk memperoleh kontrol atas potensi diri sendiri, peluang untuk memperoleh manfaat secara finansial dan peluang dalam berkontribusi kepada masyarakat. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, masyarakat di harapkan memiliki semangat jiwa entrepreneurship sehingga mampu secara mandiri memulai usaha yang produktif, kreatif dan inovatif sejak dini yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian keluarga.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berupa penyuluhan dapat di ketahui bahwa Seka Truna-Truni dan siswa SD Desa Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli dapat memahami nilai-nilai edupreneurship, potensi desa dan kearifan lokal sehingga dapat terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, tumbuhnya jiwa entrepreneur pada Seka Truna-Truni dan siswa SD Desa Apuan Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2008). Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta Haryanto,
- Iswan. 2021. Manajemen Pendidikan dan Pelatihan. Depok : Rajawali
- Nirmala, N., & Wijayanto, W. (2021). Minat Berwirausaha Kaum Wanita di Kota Purwokerto. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*,5(1), 282-290.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan lokal dalam perspektif budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*,5(1), 16-31.
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*,21(1), 85-95.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*,5(1), 32-52.
- Sugianto, I. B., Ariani, N. L., & Santosa, D. B. (2015). Kearifan Lokal Masyarakat Nelayan Tanjung Luar Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Yogyakarta: Kepel Press. Sumaryadi,
- Thomas W. Zimmerer dan Norman M Scarborough. 2009. Kewirausahaan dan Usaha Kecil, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Wastu, Fidelis Yogiswara.,dkk. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Unitel